

PENYULUHAN DAN PEMBUATAN *HANDSINITIZER* DENGAN DAUN SIRIH DAN JERUK NIPIS DALAM PENCEGAHAN VIRUS *COVID-19*

Nina Azwani Siregar ^{1*)}, Saifah Rambe ²⁾, Ricky Pane ³⁾, dan Bambang Waluyo ⁴⁾

¹⁾ Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²⁾ Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

³⁾ Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

⁴⁾ Prodi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

E-mail: wahyudi@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still hitting until now, many people are still exposed to the virus. The Covid-19 virus is a virus that can be transmitted and can attack anyone, be it children or adults. The virus is transmitted through droplets from the respiratory tract and then infects the respiratory system. Therefore, the government urges the government to always apply a clean and healthy lifestyle to avoid contracting the virus. Therefore, this community service activity was carried out to provide counseling and guidance to the community in Tebing Linggahara village about the process of making hand sanitizers from betel leaves and lime for applications to prevent transmission of the Covid-19 virus. The method of this activity is carried out in several stages, namely the first stage of introducing the materials and tools needed in the manufacture of hand sanitizers and then the second stage of the sequence or stages in the process of making hand sanitizers. Another benefit of this activity is that the community can gain knowledge about other benefits of betel leaf and lime. During the activity the participants were actively involved and gave positive responses during the practice.

Keywords: covid-19, betel leaf, lime, hand sanitizer

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih melanda hingga sekarang, masih banyak yang terkena paparan dari virus tersebut. Virus Covid-19 ini merupakan virus yang dapat menular dan dapat menyerang siapa saja baik itu anak-anak ataupun orang dewasa. Virus tersebut menular melalui percikan *droplet* dari saluran pernapasan dan kemudian menginfeksi sistem pernapasan. Oleh karena itu, pemerintah menghimbau agar selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat guna menghindari dari tertularnya virus tersebut. Sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat di desa Tebing Linggahara tentang proses pembuatan *hand sanitizer* dari daun sirih dan jeruk nipis untuk aplikasi pencegahan penularan virus Covid-19. Adapun metode kegiatan ini dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap pertama pengenalan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan *hand sanitizer* dan kemudian tahap kedua runtutan atau tahapan dalam

proses pembuatan hand sanitizer. Manfaat lain dari kegiatan tersebut masyarakat dapat pengetahuan tentang manfaat lain dari daun sirih dan jeruk nipis. Selama kegiatan berlangsung peserta terlibat secara aktif dan memberikan tanggapan yang positif selama praktik.

Kata kunci: *covid-19, betel leaf, lime, hand sanitizer*

PENDAHULUAN

Merebaknya wabah *Covid-19* yang makin meluas di seluruh negara, termasuk di Indonesia dan semakin meningkatkannya jumlah yang terkena paparan Virus *Covid-19*, masyarakat dituntut untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penyakit Corona Virus 2019 atau *Covid-19* ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China dan sejak saat itulah virus tersebut menyebar secara global dan mengakibatkan pandemi *corona virus* berlangsung dan masih meluas hingga saat ini. Gejala umum dari virus ini, yaitu demam, batuk, dan sesak napas. Selain itu, gejala lain yang terlihat dapat berupa diare, sakit tenggorakan, kehilangan indra penciuman, dan sakit perut. Sementara sebagian yang terjangkit virus tersebut hanya terkena gejala ringan dan beberapa menjadi *pneumonia* virus dan kegagalan *multi-organ* (Matdio, 2019). Virus ini dapat menular dari seseorang yang terjangkit melalui tetesan dari hidung atau mulut ketika seseorang tersebut batuk ataupun bersin (Organization, 2020).

Untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Corona agar masyarakat tidak terpapar secara luas, pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan tersebut ada yang tertulis dan juga ada yang tidak tertulis. Kebijakan tertulis seperti Undang-Undang (UU), Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (PERPRES), Peraturan Menteri (PERMEN), Peraturan Daerah (PERDA), Peraturan Bupati (PERBUP), Peraturan Walikota (PERWALI), dan lain-lain termasuk juga didalamnya ialah Surat Keputusan (SK), dan Surat yang berasal dari Pemerintah. Sedangkan kebijakan yang tidak tertulis bentuknya seperti ajakan dari pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, yang berisi larangan dan himbauan terkait dengan pencegahan dan penanganan *Covid-19*. Selain itu, dalam mencegah penularan virus corona, dokter Reisa Broto Asmoro seorang Dokter Umum menyampaikan bahwa semua orang harus menerapkan gaya hidup bersih dan sehat, makanan yang seimbang, istirahat dengan cukup, rutin olahraga, jangan panik dan stres agar daya tahan tubuh tidak menurun dan melakukan kegiatan yang positif di dalam rumah. Dokter Tirta Mandiri Hudi seorang Dokter Relawan menuturkan bahwa ketika bepergian dan pulang ke rumah yang dilakukan pertama kali ialah mencuci tangan, muka, dan yang lainnya terlebih dahulu bukan salim atau cipika/cipiki. Dokter Tirta juga menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat, tetap di rumah saja (Walsyukurniat, 2020). Pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk *stay at home*, bekerja dan sekolah dari rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan *hand sanitizer* untuk mencegah virus yang menempel di bagian tangan.

Hand sanitizer, yaitu salah satu bahan aktiseptik berupa *gel* yang sering digunakan banyak khalayak sebagai media pencuci tangan yang praktis dan juga dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Selain itu, *hand sanitizer* yang dikemas di dalam botol spray kecil memudahkan pengguna untuk membawanya kemana saja seperti ketika berpergian. *Hand sanitizer* pada umumnya cenderung menggunakan bahan-bahan kimia khususnya alkohol sehingga membuat kulit kering (Fatimah, 2008). Dalam hal tersebut maka penulis mengadakan penyuluhan dan pembuatan *hand sanitizer* kepada masyarakat di desa Tebing Linggahara, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya guna mengedukasikan masyarakat akan hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjangkitnya paparan virus *Covid-19*. Salah satu caranya, yaitu dengan pembuatan *hand sanitizer* yang diramu dari daun sirih dan perasan air jeruk nipis. Manfaat kegiatan ini juga dapat menghemat biaya dalam membeli *hand sanitizer* yang dijual di toko-toko. Selain itu, manfaat bagi masyarakat luas dapat dijadikan sebagai bentuk untuk UMKM dan juga upaya pencegahan *Covid-19*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan *hand sanitizer* dari bahan sirih dan perasan jeruk nipis dilaksanakan di Masjid dusun Hatinar B Desa Tebing Lingshara. Tim Pelaksana adalah peserta KKN yang berjumlah 5 orang dan dihadiri oleh kalangan Remaja Masjid. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode penyuluhan dan pelatihan. Tahapan pembuatan hand sanitizer adalah sebagai berikut:

a. Penyiapan bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan ialah daun sirih, jeruk nipis, air, sendok, baskom atau wadah stainless, panci kukus, saringan, dan botol *spray*.

b. Tahapan Penyuluhan

Pemberian penyuluhan atau penjelasan kepada peserta pelatihan tentang pembuatan *hand sanitizer* dari bahan daun sirih dan perasan air jeruk nipis yang di mana bahannya mudah didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan juga mempunyai aroma khas dan telah terbukti dapat membunuh kuman. Memberi penjelasan kegunaan, manfaat dan keunggulan *hand sanitizer* menggunakan alat-alat yang sederhana serta cara pengaplikasiannya. Kegiatan penyuluhannya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan kepada peserta

c. Proses Pembuatan *Hand Sanitizer*

- 1) Sebanyak 10 lembar daun sirih dicuci bersih dan dikeringkan.
- 2) Rebus air ke dalam panci sekitar 2 atau 3 gelas air kemudian masukan daun sirih ke dalam air rebusan yang telah mendidih tersebut selama 15 menit hingga keluar wangi dari daun sirih tersebut.
- 3) Setelah selesai, dinginkan dan hasil rebusan tersebut disaring ke dalam gelas.
- 4) Kemudian tambahkan air perasan jeruk sebanyak 4 mL ke dalam rebusan air sirih tadi.
- 5) Diaduk dan dimasukkan ke dalam botol *spray*.
- 6) Siapkan digunakan.



Gambar 2. Proses pembuatan *hand sanitizer*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan pembuatan *hand sanitizer* tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasnya para peserta yang ikut serta secara aktif dan merespon kegiatan tersebut dengan positif dan meriah. Kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu masyarakat dalam upaya pencegahan *covid-19* dan memberi keterampilan untuk secara mandiri membuat *hand sanitizer* tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal, sebagaimana ketersediaan *hand sanitizer* yang mahal dan juga langka.

Wilayah yang subur membuat setiap tumbuhan di desa tersebut berkembang dengan baik dan tumbuh secara subur, begitu dengan tanaman daun sirih yang tumbuh dengan daun lebat dan segar juga dengan pohon jeruk nipisnya. Masyarakat setempat hanya menggunakan daun sirih sebagai memperkuat gigi dan bahkan hanya sebagai tanaman hias, begitu juga dengan jeruk nipis hanya digunakan sebagai bahan campuran pangan. Mereka belum mengetahui secara detail kegunaan apa saja yang dapat dihasilkan oleh kedua bahan tersebut. Padahal bila diselusuri, daun sirih dapat digunakan untuk penangkal kanker, menurunkan gula darah pada penderita diabetes, menurunkan depresi, mempercepat penyembuhan luka bakar, dan sebagainya. Hal utama di sini adalah sebagai bahan pembuatan *hand sanitizer* karena daun sirih mengandung senyawa bioaktif yang efektif menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme. Sedangkan, jeruk nipis memiliki manfaat sebagai meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah risiko kanker, mengatasi penyakit peradangan, dan sebagainya. Jeruk nipis memiliki komponen kimia seperti *flavonoid*, *alkaloid*, *tanin*, minyak atsiri, dan *saponin* yang mempunyai aktivitas antimikroba sehingga jeruk nipis dapat digunakan sebagai bahan pembuatan *hand sanitizer*.

Melalui kegiatan inilah diharapkan agar masyarakat dapat mengaplikasikan pembuatan *hand sanitizer* di rumah dan juga dapat mengembangkannya atau memperluasnya dengan berbagi pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktikkannya kembali dan harapannya masyarakat telah menggunakan *hand sanitizer* secara alami yang diproses dari bahan daun sirih dan jeruk nipis. Selain itu, kegiatan tersebut bermanfaat bagi masyarakat luas guna mencegah merebaknya virus *Covid-19* tersebut. Melalui kegiatan ini masyarakat diharapkan dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), menjaga kesehatan dan selalu lebih waspada terhadap virus *Covid-19*. Hasil dari *Hand Sanitizer* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil proses pembuatan *hand sanitizer*

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan masyarakat dapat mengaplikasikan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Tebing Linggahara dalam pembuatan *hand sanitizer* secara alami dengan bahan yang mudah diperoleh dan dapat mengurangi biaya dalam pembelian produk *hand sanitizer* yang dijual dipasaran. Kegiatan ini merupakan suatu upaya dalam mencegah *Covid-19* di Desa Tebing Linggahara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan peserta KKN Kelompok 180 yang telah memberi inspirasi dan tenaga sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Fatimah, C., Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air Menggunakan Antiseptik Bahan Alami). *Prosiding Seminar Nasional*.
- Matdio Siahaan. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian ilmiah*.
- Organization, W.H. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19 untuk Publik. *Who.Int*, p.1.
- Walsyukurniat Zendrato. (2020). *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19*. Vol.8. No.2.